PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE *FOCUS GROUP DISCUSSION* TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA DALAM MENCEGAH SEKS PRANIKAH DI SMA NEGERI 1 SEMENDAWAI BARAT

SKRIPSI

DICKY MAL'AN KAROM

04021181621002

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

OGAN ILIR (DESEMBER, 2021)

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE *FOCUS GROUP DISCUSSION* TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA DALAM MENCEGAH SEKS PRANIKAH DI SMA NEGERI 1 SEMENDAWAI BARAT

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan

Gelar Sarjan Keperawatan (S.Kep)

DICKY MAL'AN KAROM

04021181621002

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

OGAN ILIR (DESEMBER, 2021)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dicky Mal'an Karom

NIM : 04021181621002

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa Tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan Tindakan plagirisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Desember 2021

Dicky Mal'an Karom

iii

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DICKY MAL'AN KAROM

NIM : 04021181621002

JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE *FOCUS GROUP DISCUSSION* TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA DALAM MENCEGAH SEKS PRANIKAH DI SMA N 1 SEMENDAWAI BARAT

PEMBIMBING I

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP : 197605142009121001 (.....)

PEMBIMBING II

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP.198807082020122008 (.....)

Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP: 198407012008122001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : **DICKY MAL'AN KAROM**
NIM : **04021181621002**
JUDUL : **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE FOCUS GROUP DISCUSSION TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA DALAM MENCEGAH SEKS PRANIKAH DI SMA N 1 SEMENDAWAI BARAT**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Desember 2021 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Desember 2021

PEMBIMBING I
Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP : 197605142009121001
(.....)

PEMBIMBING II
Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP.198807082020122008
(.....)

PENGUJI I
Putri Widita Muharyani. S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198304302006042003
(.....)

PENGUJI II
Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP: 198911022018032001
(.....)

Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP: 198407012008122001

v

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Desember 2021

Dicky Mal'an Karom

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode *Focus Group Discussion* Terhadap Pengetahuan Remaja Dalam Mencegah Seks Pranikah Di SMA Negeri 1 Semendawai Barat

xviii+151 halaman+9 tabel+4 skema+21 lampiran

ABSTRAK

Seks pranikah merupakan masalah yang harus diketahui remaja. Keingintahuan remaja tentang seksual menyebabkan risiko melakukan seks pranikah. Pendidikan kesehatan pada remaja merupakan upaya untuk mencegah perilaku seks pranikah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan metode FGD terhadap pengetahuan remaja dalam mencegah seks pranikah. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya dengan *Focus Group Discussion* (FGD). Jenis penelitian ini adalah *pre-experiment* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan *purposive sampling* dan *cluster sampling* dengan 66 sampel yang dilaksanakan pada 8, 9, 11, dan 12 Oktober 2021. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan seks pranikah. Analisis statistik penelitian ini menggunakan uji *marginal homogeneity* dengan tingkat signifikan α=0,05. Hasil menunjukan ada pengaruh pengetahuan remaja dalam mencegah seks pranikah di SMA Negeri 1 Semendawai Barat sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan metode FGD (*p value* =0,000). Pendidikan kesehatan metode FGD dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang pencegahan seks pranikah karena terjadi pertukaran informasi dan persamaan persepsi remaja mencegah seks pranikah. Pendidikan kesehatan menggunakan metode FGD menjadi salah satu metode pembelajaran bagi remaja tentang informasi kesehatan seks pranikah.

Kata kunci : Pengetahuan, Pendidikan Kesehatan, *Focus Group Discussion*, Seks Pranikah

Daftar Pustaka : 56 (2003-2021)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL OF FACULTY
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM

Thesis, December 2021
Dicky Mal'an Karom

Impact of Health Education Method Focus Group Discussion On Adolescent Knowledge in Preventing Premarital Sex At State High School 1 West Semendawai

xviii+151pages+10 tables+4 scheme+21 enclosure

ABSTRACT

Premarital sex is a problem that adolescents about should know. Adolescents' curiosity about sex causes the risk of having premarital sex. Health education in adolescents to prevent having premarital sex. This study a determine the effect in knowledge prevent premarital sex before and after health education using the FGD method on adolescents. Health education can be carried out by various methods, one of which is a Focus Group Discussion (FGD). The type of this study is a pre-experiment with a one group pretest-posttest design. The sampling technique was purposive sampling and cluster sampling with 66 samples, which was carried out in 8,9,11, and 12 October 2021. Data collection used a premarital sex knowledge questionnaire. Statistical analysis of this study used the marginal homogeneity test with a significant level of α= 0.05. The Result showed that there is a effect in adolescent knowledge prevent premarital sex at SMA Negeri 1 West Semendawai before and after being given health education using the FGD method (p value =0,000). Health education using the FGD method can increase adolescents' knowledge prevent the prevention of premarital sex because there is an exchange of information and given a common perception of adolescents prevent premarital sex. Health education using the FGD method is one of the learning methods for adolescents about premarital sex health information.

Keywords : Knowledge, Health Education, Focus Group Discussion, Premarital Sex
Bibliography : 56 (2003-2021)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamduliilahirabbil alamin, puji syukur atas kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat berupa nikmat dan juga hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholat dan salam tak lupa juga saya haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta Keluarganya dan Sahabatnya

Skripsi ini saya persembahkaan untuk

Kedua orang tua Bapak Hanawi dan Mamak Yuliana, Adek Rahma, Yuk Yona, Mama Joni,Akas Ombai dan Keluarga Besar. Aku berterima kasih buat setiap doa, dukungan, kasih saying dan semangat yang terus diberikan. Teruntuk diriku sendiri aku berterima kasih kepada diriku sendiri telah berjuang hingga sampai saat ini yang selalu semangat, ceria dan penuh tawa walau berbagai masalah dihadapi. Teruntuk diriku, aku minta maaf selalu menyalahkan diri ini pada saat penyelesaian skripsi ini. Semoga dibalik semua ini banyak harapan yang harus dipenuhi, mimpi yang harus diwujudkan dan cita-cita yang wajib tercapai. Aamiin

Terima Kasih Kepada :

Terimakasih kepada Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Karolin Adhisty S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan emosinya demi untuk membimbing diriku menyelesaikan skripsi. Terimakasih kepada Ibu Putri Widita Muharyani S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Firnaliza Rizona S,Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji yang telah membantu menyempurnakan skripsi ini. Terimakasih kepada seluruh dosen PSIK FK Unsri atas ilmu, pengalaman dan semangat yang diberikan selama perkuliahan ini. Semoga kalian semua sehat walafiat dan walaupun sakit semoga menjadi penggur dosa serta dilancarkan selalu dalam urusannya danmenemukan solusi jika da halangan. Terimakasih kepada siswa, guru, staff TU dan Kepala Sekolah di SMA N 1 Semendawai Barat dan Dinas Pendidikan Sumatera Selatan menerima dan mengizinkan untuk melaksanakan penelitian dengan banyaknya kekurangan pada penelitian ini.

Terimakasih kepada teman dan sahabat yang selalu ada untukku yang tak bisa disebutkan satu persatu karena kalian ada dihati. semoga sealu menjadi Semoga Allah menyertai kalian dalam suka duka hidup ini Terimakasih kepada orang baik yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Tetaplah menjadi orang baik walau dunia menjadi musuhmu. Semoga doamu lah menjadi penyelamat dunia ini. Suka duka, keringat dan air mata yang melalui hari-hari di PSIK selalu menjadi kenangan dan pengalaman berharga mulai dari kuliah, organisasi dan majelis ilmu yang selalu menerimaku tanpa melihat kekuranganku. Terimakasih dan semangat untukmu yang selalu mendampingi dikala susah dan senang berbagi tawa, tangis dan cerita. Nikmati prosesmu bersyukur atas apa yang engkau raih walau terkadang sering tertutup oleh berharganya hasil.

Bismilaah dan Alhamdulillah adalah pasangan yang selalu ingin bersama walau Astaghfirullah selalu ikut serta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode *Focus Group Discussion* Terhadap Pengetahuan Remaja Dalam Mencegah Seks Pranikah di SMA Negeri 1 Semendawai Barat.

Dalam penyusunan skripsi, peneliti mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Jaji, S. Kep., Ns., M.Kep. sebagai pembimbing satu yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Karolin Adhisty S. Kep., Ns., M.Kes. sebagai pembimbing dua yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Seluruh dosen dan staf administrasi Tata Usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan penelitian ini.
5. Kepala Dinas Pendidikan Sumatera Selatan yang telah memberikan izin penelitian di SMA Negeri 1 Semendawai Barat

6. Kepala Sekolah, Guru dan Staff TU SMA Negeri 1 Semendawai Barat yang telah memberikan data dan informasi sebagai bahan studi pendahuluan serta izin melakukan penelitian
7. Kedua orang tua, ayuk, dan adik yang telah memberikan bantuan baik berupa materi, motivasi dan do'a selama pembuatan penelitian ini.
8. Teman-teman PSIK Reguler dan AP, teman-teman seperjuangan se-organisasi, dan yang telah memberikan motivasi, semangat dan do'a nya.
9. Sumber literatur dan kepustakaan yang telah tersedia baik dari buku, skripsi, dan jurnal yang telah menambah wawasan.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam penelitian serta adanya keterbatasan materi peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik dan semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi yang membacanya.

Indralaya, Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI iv
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR SKEMA xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
Riwayat Hidup xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
1. Tujuan Umum 8
2. Tujuan Khusus 8
D. Manfaat Penelitian 8
1. Manfaat Teoritis 9
2. Manfaat Praktis 9
E. Ruang Lingkup Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
A. Konsep Dasar Remaja 11
1. Definisi Remaja 11
2. Karakteristik Pertumbuhan danPerkembangan Remaja 12
3. Masa Transisi Remaja 14

4. Tugas-Tugas Perkembangan Masa Remaja.....16
5. Aspek Pertumbuhan 16
6. Aspek Perkembangan Remaja.....17
7. Perkembangan Seksualitas Remaja 17
8. Masalah Kesehatan Yang Muncul Sebagai Implikasi Dari Pertumbuhan Dan Perkembangan Remaja 20
B. Konsep Pengetahuan.....20
1. Definisi Pengetahuan.....20
2. Tingkat Pengetahuan 21
3. Cara Memperoleh Pengetahuan.....23
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan 24
5. Pengukuran Pengetahuan 26
C. Konsep Pendidikan Kesehatan 26
1. Pengertian.....26
2. Tujuan pendidikan Kesehatan 27
3. Prinsip Pendidikan Kesehatan.....27
4. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan 28
5. Media Pendidikan Kesehatan 29
D. Perilaku Seks Pranikah 32
1. Pengertian Perilaku seks pranikah.....32
2. Klasifikasi Perilaku Seks Pranikah Remaja 32
3. Faktor penyebab seks pranikah 33
4. Dampak Seks Pranikah.....34
5. Pencegahan Seks Pranikah 35
6. Peran Perawat dalam Mencegah Seks Pranikah.....36
E. *Focus Group Discussion* (FGD).....38
1. Pengertian *Focus Group Discussion* (FGD) 38
2. Karakteristik FGD 38
3. Rekrutmen Peserta.....39
4. Persiapan FGD 39
5. Mapping Tempat Duduk 41

6. Pelaksanaan 42
7. Kelebihan dan Kekurangan FGD 45
8. Penggunaan Metode FGD Dalam Penelitian Keperawatan.....46
G. Kerangka Teori 51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 52
A. Kerangka Konsep.....52
B. Desain Penelitian 53
C. Hipotesis.....54
D. Definisi Operasional.....55
E. Populasi dan Sampel.....56
1. Populasi 56
2. Sampel 56
3. Teknik Sampling 57
F. Tempat Penelitian 59
G. Waktu Penelitian.....59
H. Etika Penelitian 59
1. Prinsip menghargai harkat dan martabat manusia (*respect human dignity*) 59
2. Prinsip manfaat (*beneficience*).....60
3. Prinsip keadilan (*justice*).....60
4. Tanpa nama (*Anonimity*) 60
5. Kerahasiaan (*confidentiality*) 61
6. *Informed Consent* 61
I. Alat Pengumpulan Data 61
1. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data 61
J. Instrumen Penelitian.....62
K. Validitas dan Reabilitas.....63
L. Prosedur pengumpulan data.....63
1. Tahap Persiapan 63
2. Tahap Pelaksanaan 65
M. Analisis data.....69
1. Pengolahan Data.....69

2. Analisis Data 71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 72
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....72
B. Hasil Penelitian.....73
1. Karakteristik Responden 73
2. Analisis Univariat.....74
3. Analisis Bivariat 75
C. Pembahasan.....76
1. Karakteristik Responden 76
2. Pengetahuan Remaja Dalam Mencegah Seks Pranikah di SMA Negeri 1 Semendawai Barat Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Metode *Focus Group Discussion*.....83
3. Pengetahuan Remaja Dalam Mencegah Seks Pranikah di SMA Negeri 1 Semendawai Barat Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Metode *Focus Group Discussion*.....85
4. Pengaruh pengetahuan Remaja Dalam Mencegah Seks Pranikah di SMA Negeri 1 Semendawai Barat Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Metode *Focus Group Discussion*.....87
D. Keterbatasan Penelitian 91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....92
A. KESIMPULAN.....92
B. SARAN.....93
DAFTAR PUSTAKA.....94
LAMPIRAN.....98

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Penelitian Terkait 48
TABEL 2 Definisi Operasional.....55
TABEL 4.....73
TABEL 5.....74
TABEL 6.....75
TABEL 7.....75
Tabel 8 lembar kuesioner.....103
TABEL 9 Kisi-kisi kuesioner 105
TABEL 10 SAP 109

DAFTAR SKEMA

SKEMA 1 Mapping Tempat Duduk 42
SKEMA 2 Kerangka Konsep 52
SKEMA 3 Desain Penelitian 53
SKEMA 4 Mapping Tempat Duduk 118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Concent 99
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden 100
Lampiran 3 Kuesioner 101
Lampiran 4 Kisi-Kisi Kuesioner 105
Lampiran 5 SOP 106
Lampiran 6 SAP 112
Lampiran 7 Panduan Pelaksanaan Fgd 116
Lampiran 8 Materi FGD 121
Lampiran 9 SPSS 129
Lampiran 10 Pretest 132
Lampiran 11 Posttest 135
Lampiran 12 Surat Izin Studi Pendahuluan 138
Lampiran 13 Surat Izn Penelitian 139
Lampiran 14 Surat Tembusan Dinas Pendidikan 140
Lampiran 15 Surat Selesai Penelitian 141
Lampiran 16 Surat Uji Etik 142
Lampiran 17 Sertifikat Uji Etik 143
Lampiran 18 Dokumentasi 144
Lampiran 19 Lembar Konsultasi 1 147
Lampiran 20 Lembar Konsultasi II 149
Lampiran 21 Uji Plagiarisme 151

Riwayat Hidup

Nama	: Dicky Mal'an Karom
Tempat, Tanggal Lahir	: Sukanegeri, 26 Januari 1999
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: RT/RW 007/003 Desa Sukanegeri Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
Orang Tua	: Ayah : Hanawi, S.Pd., SD Ibu : Yuliana, A.Ma.Pd.Or
Saudari	: Rahma Afta Zaharia
Email	: dickymalankarom26@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2004- 2010	: SD Negeri 2 Sukanegeri
Tahun 2010-2013	: Madrasah Tsanawiyah Negeri Kangkung
Tahun 2013-2016	: SMA Negeri 1 Semendawai Barat
Tahun 2017-sekarang	: Universitas Sriwijaya Program Studi Ilmu Keperawatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja menurut *World Health Organization* adalah penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun. Pertumbuhan dan perkembangan masa remaja dibagi dalam tiga tahap, yaitu remaja awal (usia 11-14 tahun), remaja pertengahan (usia14-17 tahun) dan remaja akhir (usia 17-20 tahun). Mereka ada yang berada di berbasis sekolah dan di dalam kelompok masyarakat (Wulandari, 2014).

Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang merupakan periode persiapan menuju masa dewasa yang akan melewati beberapa tahapan perkembangan penting dalam hidup mengalami tahapan menuju kemandirian sosial dan ekonomi, membangun identitas, akuisisi kemampuan (*skill*) untuk kehidupan masa dewasa serta kemampuan bernegosiasi (*abstract reasoning*) dan kematangan fisik dan seksual (WHO, 2015; dikutip Kusumaryani, 2017).

Remaja dengan kematangan seksualnya dapat menyebabkan munculnya minat dan hasrat seksual, keingintahuan remaja tentang seksual sampai ingin melakukan perbuatan seksual itu sendiri. Sejalan dengan meningkatnya minat terhadap kehidupan seksual, remaja selalu berusaha mencari informasi objektif mengenai seks. Oleh karena itu, hal yang paling membahayakan adalah bila informasi yang diterima remaja berasal dari sumber yang kurang tepat sehingga akhirnya remaja menginterpretasikan dengan salah akibat kurangnya pengetahuan remaja terhadap

masalah seputar seksual. Kekurangpahaman ini akan memunculkan perilaku seksual remaja yang tidak bertanggung jawab dan beresiko seperti melakukan hubungan seks sebelum menikah dengan pasangannya (pacar), melakukan oral seks, dan sebagainya (Kusmiran, 2011).

Survei Demografi dan Kesehatan Reproduksi Remaja (2017) menemukan bahwa umur pertama kali pacaran sebagian besar wanita 80 persen dan pria 84 persen telah berpacaran. Empat puluh lima persen wanita dan 44 persen pria mulai berpacaran pada umur 15-17. Pengalaman seksual pranikah delapan persen pria dan 2 persen wanita melaporkan telah melakukan hubungan seksual, dengan alasan antara lain yaitu 47 persen saling mencintai, 30 persen penasaran/ingin tahu, 16 persen terjadi begitu saja, masing-masing 3 persen karena dipaksa dan terpengaruh teman. Umur pertama kali berhubungan seksual adalah di antara wanita dan pria yang telah melakukan hubungan seksual sebelum pranikah, 59 persen wanita dan 74 persen pria melaporkan mulai berhubungan seksual pertama kali pada umur 15-19. Persentase paling tinggi terjadi pada umur 17 tahun 19 persen, baik pria maupun wanita.

Jumlah penduduk Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (2020) adalah kelompok umur 15-19 tahun sekitar 22 juta jiwa dari total penduduk Indonesia. Pada tahun 2020 jumlah penduduk Sumatera Selatan berdasarkan kelompok umur 15-19 tahun sekitar 725 ribu jiwa dari total penduduk 8.467.432 (Berita Resmi Statistik, 2021).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada Rapat Kerja Nasional Koalisi Kependudukan (2018) tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi bagi remaja Indonesia khususnya di Sumatera Selatan dengan Indeks Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) 51,5 persen dan Pengetahuan tentang masa subur 17,9 persen pada remaja relatif rendah dari rata rata nasional 21,2 persen (masa subur) dan 52,4 persen (KRR). Remaja yang mengakses Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) terendah di Indonesia dengan 18,3 persen dengan rata-rata nasional 20,6 persen. ASFR (*Age Specific Fertility Rate*) atau Angka Kelahiran Menurut Kelompok Usia 15-19 tahun termasuk 4 tertinggi di Indonesia dengan nilai ASFR 57 rata-rata nasional 33 (Priouhutomo, 2018).

Uraian diatas menjelaskan bahwa peneliti melakukan studi pendahuluan di salah satu SMA di Sumatera Selatan Kab. Ogan Komering Ulu Timur, dalam hasil sensus penduduk pada tahun 2020 Kab. OKU Timur merupakan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk termasuk tertinggi di Sumatera selatan 649.853 jiwa dan sebaran penduduk 7,67% (Berita Resmi Statistik, 2021). Jika berdasarkan umur 15-19 tahun sekitar 60 ribu jiwa (Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Dalam Angka, 2018).

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada Maret 2021 dengan siswa berusia 15-17 tahun di beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kab. OKU Timur dengan SMA N 1 Betung, SMA N 1 Cempaka dan SMA Negeri 1 Semendawai Barat dengan SMA Negeri 1 Semendawai Bara memiliki 491 siswa terbanyak siswa. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan hasil wawancara

dengan kepala sekolah dalam kurun waktu lima tahun ada beberapa siswa putus sekolah karena kehamilan tidak diinginkan karena seks diluar nikah. Riwayat Pendidikan orang tua siswa adalah tamat SD, SMP/MTS, dan beberapa SMA. Budaya dan aturan setempat jika ada remaja tertangkap melakukan hubungan seksual tanpa adanya status suami istri maka akan dinikahkan. Belum pernah ada Pendidikan atau penyuluhan tentang bahaya seks pranikah. Program PIK-R yang diselenggarakan di sekolah belum berjalan.

Peneliti mengkaji siswa melalui *google form* (2021) dengan responden 31 siswa berusia 15-17 tahun, Hasil yang didapat bahwa 77% siswa pernah pacaran. Siswa mengungkapkan juga bahwa sulit untuk bercerita ataupun bertanya kepada orang tua kepada orang tua tentang seks dengan berbagai alasan dengan alasan terbanyak malu dan takut bertanya terkait seks. Siswa cenderung bercerita ke teman 58% dengan berbagai alasan. Siswa sebagian mengetahui dampak seks pranikah seperti HIV AIDS dan kanker dan penyebabab kehamilan serta sumber informasi dengan persentase 51,6% siswa cenderung bertanya ke teman, 45,1% mencari tahu lewat *handphon*e dan 3,2% mencari tahu dengan pengalaman sendiri

Devi Arista (2015) dalam penelitiannya menyatakan kurang pemahaman remaja tentang sistem reproduksi dan seks pranikah menyebabkan perbuatan coba-coba seks pranikah terancam risiko terkena Penyakit Menular Seksual, HIV/AIDS dan risiko kehamilan yang tidak direncakanan sehingga mengarah ketindakan aborsi yang dapat mengakibatkan kematian, dan masalah-masalah kesehatan khususnya perilaku seksual pranikah.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia, pendidikan, media massa, sosial ekonomi, hubungan sosial dan pengalaman (Notoadmodjo, 2007 dikutip Sari, 2016). Masa remaja membutuhkan bimbingan dalam bentuk pendidikan seks pranikah dalam pembentukan pribadinya baik dengan orangtua maupun lingkungan. Pendidikan seks pranikah ini juga termasuk dalam hubungan baru yang lebih matang dengan lawan jenis. Masa ini informasi tentang masalah seks pranikah sudah seharusnya mulai diberikan untuk menghindari agar remaja tidak mencari informasi sendiri dari teman atau sumber-sumber lain yang tidak jelas atau bahkan keliru sama sekali (Rinta, 2015).

Seks pranikah adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya atau dengan sesama jenis. Bentuk bentuk tingkah laku ini bisa bermacam macam, mulai perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama. Objek sesksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri (Kusmiran, 2013).

UU No 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga dan Semua anak dan remaja perlu mendapat jaminan informasi dan akses terhadap kontrasepsi. UU No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Hak anak dan remaja untuk mendapatkan informasi mengenai kesehatan seks dan reproduksi yang dijamin di dalam UU Kesehatan seringkali mendapat halangan karena kurangnya informasi mengenai hak kesehatan dan reproduksi yang dapat diakses oleh anak dan remaja (Pencegahan Perkawinan Anak, 2020). Tidak adanya informasi yang akurat menyebabkan remaja mencari

dan mendapatkan informasi mengenai kesehatan seks pranikah dari sumber – sumber yang kurang terpercaya, seperti teman-temannya atau dari media-media porno. Akibatnya, persepsi mereka tentang seks dan kesehatan reproduksi menjadi salah dan tidak sehat (Priohutomo, 2018).

Pendidikan kesehatan tidak terlepas dari kegiatan menyampaikan informasi/ kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu. Dengan adanya informasi tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Agar mencapai hasil yang optimal harus menggunakan metode, faktor materi, petugas yang melakukannya, juga alat/ media yang digunakan. (Notoadmodjo, 2014).

Focus Group Discussion (FGD) adalah suatu metode berbentuk diskusi yang didesain untuk memunculkan informasi mengenai keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman yang dikehendaki peserta (Paramita &Kristiana, 2013). Selain itu, dalam penelitian Rizki (2012) Pendidikan Kesehatan metode FGD cukup meningkatkan pengetahuan remaja. Menurut Marsito & Anandhita (2020) mamembuktikan bahwa Pendidikan Kesehatan dengan metode FGD efektif meningkatkan pengetahuan remaja.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode *Focus Group Discussion* Terhadap Pengetahuan Remaja Dalam Mencegah Seks Pranikah Di SMA Negeri 1 Semendawai Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan, di SMA Negeri 1 Semendawai Barat diperoleh sebagian siswa pernah pacaran. Siswa mengetahui beberapa dampak seks pranikah dan penyebab kehamilan. Sumber informasi yang diperoleh siswa mengenai seks pranikah adalah dari teman, *handphone*, dan pengalaman. Kekurangpahaman, minat hasrat, dan sumber informasi yang tidak jelas akan memunculkan perilaku seksual remaja yang tidak bertanggung jawab dan beresiko seperti melakukan hubungan seks sebelum menikah atau Seks Pranikah. Masa remaja membutuhkan bimbingan dalam bentuk pendidikan seksual dalam pembentukan pribadinya baik dengan orangtua maupun lingkungan agar remaja tidak mencari informasi sendiri dari teman atau sumber-sumber lain yang tidak jelas atau bahkan keliru sama sekali.

Remaja memiliki hak dan kewajiban untuk mengetahui informasi yang sudah diatur dalam Undang-undang. Pendidikan Kesehatan merupakan salah satu intervensi yang dilakukan untuk menambah pengetahuan remaja dan mencegah dari seks pranikah. Metode *Focus Group Discussion* adalah metode diskusi yang melibatkan kelompok untuk mengetahui pengetahuan, sudut pandang, dan keinginan dari individu yang termasuk sebagai peserta FGD. Semua peserta FGD memiliki hak untuk menyampaikan yang individu pahami dan yang diyakini.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis adanya Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode *Focus Group Discussion* Terhadap Pengetahuan Remaja dalam Mencegah Seks Pranikah Di SMA Negeri 1 Semendawai Barat.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden siswa/siswi di SMA Negeri 1 Semendawai Barat
b. Untuk mengetahui pengetahuan remaja dalam mencegah seks pranikah di SMA Negeri 1 Semendawai Barat sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Metode *Focus Group Discussion*.
c. Untuk mengetahui pengetahuan remaja dalam mencegah seks pranikah di SMA Negeri 1 Semendawai Barat sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Metode *Focus Group Discussion*.
d. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh pengetahuan remaja dalam mencegah seks pranikah di SMA Negeri 1 Semendawai Barat sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Metode *Focus Group Discussion*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan meningkatkan Pengetahuan Remaja Dalam Mencegah Seks Pranikah Metode *Focus Group Discussion*.

2. Manfaat Praktis

a. Instansi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya literatur ilmu keperawatan dan dapat dijadikan sebagai referensi awal tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode *Focus Group Discussion* Terhadap Pengetahuan Remaja Dalam Mencegah Seks Pranikah Di SMA Negeri 1 Semendawai Barat.

b. Peneliti

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan, referensi, pengetahuan, dan menjadi pengalaman yang berharga serta melatih kemampuan peneliti yang berkaitan dengan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode *Focus Group Discussion* Terhadap Pengetahuan Remaja Dalam Mencegah Seks Pranikah Di SMA Negeri 1 Semendawai Barat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menganalisis tingkat pengetahuan siswa berusia 15-17 tahun sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan metode *Focus Group Discussion* terhadap pengetahuan remaja di SMA

Negeri 1 Semendawai Barat. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa 15-17 tahun di SMA Negeri 1 Semendawai Barat tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 148 siswa yang menjadi responden. Teknik sampling menggunakan *Purposive Sampling* dan *Cluster Sampling*. Tingkat pengetahun siswa tersebut diukur menggunakan kuesioner, kemudian hasilnya dikelompokkan menjadi tiga kategori baik, cukup, dan kurang dan untuk penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimental dengan rancangan *pre-posttest* dalam satu kelompok (*one group pretest-posttest design*). Uji statistika pada penelitian ini menggunakan uji *marginal homogeneity* pada kuesioner pengetahuan seks pranikah.

DAFTAR PUSTAKA

Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, No.1 hal 58-62.

Ahiyanasari, C. E., & Nurmala, I. (2017). Niatan Siswa Untuk Mencegah Seks Pranikah. *Jurnal Promkes*, Vol.5 No.1 : 36-47.

Ardiani, R. (2014). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Seksual pada 2 Gemolong Sragen.

Arista, D. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Berisiko di Kalangan Remaja SMA Negeri 1 Kota Jambi. *Scentia Journal Stikes Prima Jambi*, Vol. 4 No. 3.

Berita Resmi Statistik. (2021). Palembang: Badan Pusat Statistik.

Bisjoe, A. R. (2018). Menjaring Data Informasi Penelitian Melalui FGD (Focus Group Discussion) : Belajar Dari Praktik Lapang. *Info Teknis EBONI*, Vol.15 No.1 17-27.

Budiono. (2016). *Konsep Dasar Keperawatam*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Farida, A., & Kustiningsih. (2018). *pengaruh pemberian pendidikan seks terhadap pengetahuan dan sikap remaja dalam mencegah perilaku seks di luar nikah di SMK Negeri 1 Sewon.* Yogyakarta: Universitas "Aisyiyah.

Fathiya, N. (2009). *Perbedaan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Seksual Pada Siswa SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Tegal.* Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Grehenson, G. (2017, Juli Monday). Sekolah Cegah Remaja Melakukan Seks Pranikah.

Haery, A. H. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Seksualitas Dengan Metode Stratagem Terhadap Pengetahuan Bahay Seks Pranikah Pada Remaja Awal.* Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.

Hasibuan, R., Dewi, Y. I., & Huda, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Seks Pranikah Pada Remaja Putri Di SMAN 1 Pagai Utara Selatan Kabupaten Mentawai.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timu Dalam Angka. (2018). Ogan Komering Ulu Timur: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Kusdiahsari, K. (2015). *Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Metode Focus Group Discussion (FGD) Terhadap Minat Remaja Mengkonsumsi Makanan Tinggi Serat.* Malang: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.

Kusmiran, E. (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita.* Jakarta: Salemba Medika.

Kusumaryani, M. (2017). *Prioritaskan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk.* Depok: Lembaga Demografi.

Lubis, D. P. (2017). Peran Teman Sebaya dan Paparan Media Pornografi Terhadap Perilaku Seksual Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu"*, Vol.08 No.1 .

Marsito, & Anandhita, J. (2020). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tentang Bahaya Minuman Beralkohol Dengan Metode Focus Group Discussion dan Snowball Throwing. *Healthcare: Jurnal Kesehatan* , (26-33).

Massi, G., & Kallo, V. (2018). Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Video dan Focus Group Discussion (FGD) Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien DM Tipe 2 di Klinik Diabetes Kimia Farma Husada Manado. *e-journal keperawatan* , Vol.6 No.1.

Masturoh, I., & Temesvari, N. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Notoadmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* . Jakarta: Salemba Medika.

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian.* Yogyakarta: Sibuku Media.

Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID 19. (2020). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Paramita, A., & Kristiana, L. (2013). Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian Kualitatif. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, No.13 hal. 17–127.

Parihat, R. D. (2015). *Perilaku Beresiko dan Faktor Risiko Kejadian Seks Pranikah Pada Siswa/Siswa SMA Derajatn di Kota Tanggerang Selatan.* Jakarta: Universitas Islam Negara Sarif Hidayatullah .

Pedoman Pencegahan Pengendalian Covid-19 Revisi 5. (2020). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Pencegahan Perkawinan Anak. (2020). Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Fundamental Keperawatan* . Jakarta: Salemba Medika.

Prijatni, I., & Rahayu, S. (2016). *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Priohutomo, S. (2018). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Bagi Generasi Muda. *Rapat Kerja Nasional Koalisi Kependudukan.* Banjarmasib: BKKBN.

Priyono, S. C. (2019). Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Pengetahuan Pencegahan Anemia Dengan Metode Focus Group Discussion Pada Remaja Putri di SMP Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang.

Purnamasari, T., Kusharisupeni, & Sabri, L. (2020). Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan MEDISNA AKPER YPIB*, Vol. 6 No. 1.

Purwana, E. R., Zulkifli, & Purnawati, D. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Focus Group Discussion (FGD) Terhadap Tindakan Family Caregiver Untuk Perawatan Pasien Stroke di Ruang Stroke Center. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, Vol.3 No.1.

Putri, B. D. (2014). Peran Faktor Keluarga dan Karakteristik Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, Vol.3 No.1 : 8-19.

Putri, R. E. (2018). *Persepsi Remaja Mengenai Seks Education (Studi Pada Remaja di Desa Betungan, Kecamatan Kedurang Ilir,Kabupaten Bengkulu Selatan).* Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Rapor Kesehatanku Buku Informasi Kesehatan Peserta Didik Tingkat SMP/MTS dan SMA/SMK/MA. (2017). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Ridlo, I. A., Intisari, A. D., Firdausi, N. J., Putri, N. K., Adriansyah, A. A., Sandra, C., & Laksono, A. D. (2018). *FGD dalam Penelitian Kesehatan.* Surabaya: Airlangga University Press.

Rinta, L. (2015). Pendidikan Seksual Dalam Membentuk Perilaku Seksual Positif Pada Remaja dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Psikologi Remaja. *Jurnal Ketahanan Nasional* , Halaman 163-174.

Rizki, N. A. (2012). Perbedaan Pengaruh Metode Focus Group Discussion (FGD) dengan metode Simulation Game (SIG) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Kelas XI Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) di SMK

Hidayah Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, KEMAS 8 (1) (2012) 24-31.

Rizona, F., Adhisty, K., Rahmawati , F., & Firman, T. C. (2019). Efektivitas Edukasi Tentang Jajanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Overweight. *Ners : Jurnal Keperawatan*, Vol. 15 No.1 (Hal. 1-13).

Santrock, J. W. (2003). *Perkembangan Remaja.* Jakarta: Erlangga.

Sari, I. P. (2019). *Perbedaan Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Focus Group Discussion dan Brainstorming Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Bullying di SMP Negeri 2 Karang Tengah Cianjur.* Bandung: Universitas Bhakti Kencana.

Sari, R. D. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Eksterna di Panti Sosial Bina Remaja Indralaya.* Indralaya: Universitas Sriwijaya.

Soetjiningsih. (2012). *Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu. Perkembangan Anak dan Remaja.* Jakarta: Sagungseto.

Statistik Pemuda Indonesia. (2019). Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung: Alfabeta .

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia : Kesehatan Reproduksi Remaja. (2018). Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Survei Demografi Kesehatan Indonesia. (2012). Jakarta : Badan Pusat Statistik.

Susmiarsih, T. P., Marsiati, H., & Endrini, S. (2019). Peningkatan Pengetahuan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Seks dalam Upaya Cegah Seks Pranikah pada Siswa-Siswi SMPN 77 dan SMAN 77 Jakarta Pusat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 4No.2 Hal : 206-213.

Taufik, M. (2010). *Analisis Penyebab Perilaku Hubungan Seksual Pra Nikah Pada Remaja di Kota Pontianak.* Depok: Universitas Indonesia.

Tukiran. (2010). *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Untari, A. D. (2017). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Yang Tinggal Di Wilayah Eks Lokalisasi Berdasarkan Teori Transcultural Nursing.* Surabaya: Universitas Airlangga.

Widyawati. (2020). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan.* Medan: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama Medan.

Wulandari, A. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah . *Jurnal Keperawatan Anak* , Vol. 2 No. 1.